

EFEKTIFITAS METODE DISKUSI SEBAGAI IMPELEMENTASI DARI KURIKULUM MERDEKA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATA PELAJARAN PKN DI SMPN 5 KOTA SUKABUMI

Tina Septiana^{1*}, Iin Khairunnisa², Siska Dwi Yulianti³, Neni Rosmiati⁴

¹Prodi PPKn Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi

^{2,3,4} Prodi Pendidikan Ekonomi, Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi

Email: tinaseptian03@gmail.com^{1*}, Iinkhairunnisa@unlip.ac.id², siskady106@gmail.com³, nenirosmiati17@gmail.com⁴

Abstract

This article reviews the implementation of the Independent Curriculum in the learning process of Pancasila and Citizenship Education (PPKn) using the discussion method. The Independent Curriculum is an innovative step that aims to improve the quality of learning by providing flexibility for teachers and students. This study aims to determine the effectiveness of the discussion learning method in improving student learning outcomes in the subject of Civics in class VII of SMPN 5 Sukabumi City. This research method uses quantitative research. The object of this study is students of SMPN 5 Sukabumi City. The sample of this study was class VII of SMPN 5 Sukabumi City with a total of 73 students. Data analysis was carried out using the RPP implementation sheet, student activity observation sheet, student response questionnaire and learning outcome test. The results of the study of the implementation of the RPP in Civics learning using the discussion method were implemented very well with a percentage result of 79.75. Student activity during the discussion learning process was said to be in the very good category with a scale achievement of 78.75. The student response questionnaire obtained a score of 89.3, meaning that students gave a very positive response to learning using the discussion method. This means that the activities carried out by students are classified as effective or the learning that has been carried out is able to stimulate students to actively learn in class using the discussion method. The student learning outcomes achieved after the test with a KKM of 75 using the discussion method are said to be effective because the number of students who completed the test reached a percentage of 94.44%. The conclusion of the research that has been conducted is that the discussion learning method at SMPN 5 Kota Sukabumi has been effective in improving student learning outcomes in the PPKn subject. This can be seen from the teaching and learning process carried out by the PKn teacher and the learning outcomes achieved by students are good and have increased.

Keywords: *discussion method , Merdeka curriculum, learning outcomes,civic education*

Abstrak

Artikel ini mengulas penerapan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan menggunakan metode diskusi. Kurikulum Merdeka adalah langkah inovatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberi keleluasaan bagi guru dan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas metode pembelajaran diskusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn dikelas VII SMPN 5 Kota Sukabumi. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Objek penelitian ini adalah siswa SMPN 5 Kota Sukabumi. Sampel penelitian ini yaitu kelas VII SMPN 5 Kota Sukabumi dengan jumlah siswa sebanyak 73 siswa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan lembar keterlaksanaan RPP, lembar observasi aktifitas siswa, angket respon siswa dan tes hasil belajar. Hasil penelitian keterlaksanaan RPP pada pembelajaran PKn menggunakan metode diskusi terlaksana sangat baik dengan hasil prosentase 79,75. Aktifitas siswa selama pembelajaran diskusi berlangsung dikatakan berada dalam kategori sangat baik dengan pencapaian skala 78,75. Angket respon siswa memperoleh nilai 89,3 berarti siswa memberikan respon sangat positif terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi. Hal tersebut berarti aktifitas yang dilakukan siswa tergolong efektif atau pembelajaran yang telah dilakukan mampu merangsang siswa untuk aktif belajar dikelas dengan menggunakan pembelajaran metode diskusi. Hasil belajar siswa yang telah dicapai setelah diadakan tes dengan KKM 75 menggunakan pembelajaran metode diskusi dikatakan efektif karena jumlah siswa yang tuntas mencapai prosentase 94,44%. Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, bahwa metode pembelajaran diskusi di SMPN 5 Kota Sukabumi sudah efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. Hal ini dapat dilihat proses belajar mengajar yang dilakukan guru PKn dan hasil belajar yang dicapai siswa baik dan mengalami peningkatan.

Kata kunci: *Metode Diskusi, Kurikulum merdeka, Hasi Belajar, PPKn*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa, dan negara. Sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berdasarkan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani. Pendidikan nasional juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta pada tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan sosial, yang secara umum jelaskan didalam Undang-Undang Dasar 1945 Pembukaan bahwa pendidikan itu bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Mata pelajaran PKn berfungsi sebagai salah cara untuk mengembangkan karakter yang demokratis dan bertanggung jawab, sebagaimana yang terdapat dalam kurikulum merdeka dan penerapan P5, bahwa siswa diberikan keleluasaan untuk bernalar kritis serta melalui mata pelajaran PKn di sekolah sebagai pusat pengembangan wawasan, sikap, dan keterampilan hidup yang demokratis. Seorang guru mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mendorong murid agar dapat mengembangkan motivasi belajarnya guna meningkatkan hasil belajardan

pencapaian hasil yang memuaskan. Upaya guru, yaitu mengadakan pendekatan yang bersifat bimbingan dan mengarahkan murid untuk aktif dalam berbagai kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Selain itu, ada satu hal yang tidak kalah pentingnya, yakni memilih metode pembelajaran yang tepat dan berdaya guna (Hanifah, 2014).

Fenomena yang mendasar di SMPN 5 Kota Sukabumi khususnya kelas VII, adalah pada saat pembelajaran berlangsung pada pelajaran PPKn, guru menyajikan menggunakan metode ceramah, namun ditemukan sebagian besar siswa, cenderung hanya mendengarkan guru menjelaskan, siswa hanya duduk, diam, dan mendengarkan. Tidak ada kegiatan yang memotivasi terjadinya aktivitas siswa. Aktivitas siswa hanya sebatas mencatat penjelasan dari guru. Guru tidak memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya ataupun mengungkapkan pendapatnya. Maka dari itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa, diperlukan suatu metode yang mampu meningkatkan minat belajar siswa, salah satunya yaitu menggunakan metode diskusi.

Diskusi adalah untuk tukar menukar gagasan, pemikiran, informasi/pengalaman diantara peserta, sehingga dicapai kesepakatan pokok pokok pikiran (gagasan, kesimpulan). Metode diskusi sangat bermanfaat bagi peserta didik dalam menyampaikan ide-ide mereka dan merupakan salah satu latihan bagi mereka agar lebih berani dalam mengungkapkan pikiran-pikiran serta aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (Mukrimah, 2014).

Metode diskusi juga bisa diartikan sebagai suatu proses pengelihatian dua atau lebih individu yang berintraksi secara verbal dan

saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran yang sudah ditentukan melalui cara tukar menukar informasi, mempertahankan pendapat, atau pemecahan masalah. Sedangkan metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pembelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada siswa (kelompok-kelompok) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah (Astute, 2015).

Metode diskusi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan metode diskusi kelompok, dimana setiap siswa dapat menyumbangkan pikiran masing-masing dan berbagi pengalaman dalam memecahkan permasalahan, juga dengan menggunakan metode diskusi kelompok siswa dapat berperan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dikelas.

B. Metode

Jenis penelitian yang digunakan dengan menggunakan pendekatan Kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019) adalah pendekatan ilmiah yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan instrumen terstruktur dan analisis statistik. Metode ini bertujuan menguji hipotesis, bersifat objektif, terukur, sistematis, serta cocok untuk populasi luas. Lokasi Penelitian dilaksanakan di SMPN 5 Kota Sukabumi. Penelitian ini dilakukan dikelas VII C dengan jumlah sebanyak 36 siswa. Populasi dalam suatu kelas VII SMPN 5 Kota Sukabumi.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:119). Sampel penelitian ini diambil dengan teknik sampling atau sampel random

dengan menggunakan 1 kelas dari ke 3 tiga kelas yang ada di SMPN 5 Kota Sukabumi. Pada penelitian ini, peneliti memilih kelas VII C dengan jumlah 36 siswa. Pada kelompok ini diberikan suatu perlakuan berupa metode diskusi terhadap hasil belajar PKn siswa kelas VII C SMPN 5 Kota Sukabumi. Pada kelas ini akan diberikan suatu perlakuan berupa pembelajaran menggunakan Metode diskusi. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi "Keberagaman Dalam Masyarakat Indonesia". Adapun analisis data Menurut Sugiyono (2013) analisis data merupakan kegiatan yang setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

Kegiatan dalam analisis data adalah pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabelkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

C. Hasil dan pembahasan

1. Keterlaksanaan RPP

Melalui analisa data diatas menunjukkan bahwa keterlaksanaan RPP selama pembelajaran PKn menggunakan metode diskusi dikelas VII C SMPN 5 Kota Sukabumi terlaksana sangat baik dengan pencapaian skala, pengamat satu sebesar 82% dan pengamat dua sebesar 75%.

2. Aktifitas Siswa

Melalui analisa data diatas menunjukkan bahwa aktifitas siswa selama pembelajaran PKn menggunakan metode diskusi berlangsung dikatakan berada dalam kategori sangat baik dengan pencapaian skala pengamat satu 77,75% dan pengamat dua 80% dan diperoleh rata-sebesar 78,75%

3. Respon Siswa

Berdasarkan angket respon siswa yang telah dianalisa didapattkannilai sebesar 88,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh siswa memberikan respon sangat positif terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi. Dan mampu merangsang siswa untuk aktif belajar dikelas.

4.Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa diperoleh setelah pembelajaran menggunakan metode diskusi selesai. Dengan cara memberikan tes soal berupa uraian. Soal tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan belajar siswa setelah menggunakan metode pembelajaran diskusi. Dari data yang telah dianalisa, dari 36 siswa kelas VIIC SMPN 5 Kota Sukabumi hanya 2 orang siswa yang dinyatakan tidak tuntas sedangkan yang tuntas sebanyak 34 siswa. Dari ketuntasan seluruh siswa kelas VIIC mencapai presentase sebesar 94,44%. Menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode diskusi dikelas VIIC dikatakan efektif.

Rekapitulasi efektifitas pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi didasarkan pada: 1) keterlaksanaan RPP, 2) aktifitas siswa, 3) respon siswa positif, 4) ketuntasan belajar secara klasikal. Dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Analisis Data	Nilai	Kategori
1	Keterlaksanaan RPP	78,75	Terlaksana sangat baik
2	Aktifitas siswa	78,75	Sangat baik
3	Respon siswa	88,3	Sangat positif
4	Hasil belajar	94,44%	Tuntas

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dan hasil analisis data sesuai dengan pembahasan yang penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa metode pembelajaran diskusi di SMPN 5 Kota Sukabumi sudah efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. Hal ini dapat dilihat proses belajar mengajar yang dilakukan guru PPKn dan hasil belajar yang dicapai siswa sudah cukup baik dan mengalami peningkatan.

Daftar Pustaka

Anggraeni, N., Nugraha, N., & Kartikasari, M. (2024, July). Implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran PKN kelas X dan XI di MA Negeri 1 Ngawi. In Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA) (Vol. 3, No. 2, pp. 46–54).

Astute, H. Y. (2015). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran PKN Dengan Menggunakan Metode Diskusi Di Kelas. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 2 No. 1

Ernawati. (2019). Strategi Pemecahan Konflik Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten. "Civic- Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKN dan Sosial Budaya".

Hanifah, S. (2014). Online Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan. *Jurnal Pendidikan Jurnal Kreatif Tadulako*

Hernawan, A. H., & Mulyati, T. (2023). Implementasi kurikulum merdeka (IKM) di sekolah dasar dalam mengembangkan profil pelajar Pancasila. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1290–1299.

Hidayat, W., & Putro, K. Z. (2024). Implementasi kurikulum merdeka dalam pendidikan Pancasila di sekolah dasar: Profil pelajar sebagai aset bangsa. *Journal of Nusantara Education*, 3(2), 79–90.

Kemendikbudristek. (2021). Panduan profil pelajar Pancasila. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan.

- Kemendikbudristek. (2022). Panduan pembelajaran dan asesmen. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.
- Ki Hadjar Dewantara. (2013). Pendidikan. Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa.
- Lubis, M. T. S., & Koto, I. (2022). Model Pembelajaran Hukum Acara Pidana Berbasis Bedah Perkara dalam Mendukung Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *JEHSS: Journal of Education, Humaniora and Social Sciences*, 4(3).
- Mahendra, W., Yuliatin, A., Alqadri, B., & Zubair, M. (2024). Implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Pringgabaya. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(1), 45–60.
- Mislawati, M. (2023). Peningkatan partisipasi aktif dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan melalui penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD di SMP Negeri I Soppeng Riaja. *Jurnal Edukasi Sainifik*, 3(1), 68–83.
- Mulyasa, E. (2022). Pengembangan dan implementasi kurikulum merdeka. Bumi Aksara.
- Nisa, S. K., Yoenanto, N. H., & Nawangsari, N. A. F. (2023). Hambatan dan solusi dalam implementasi kurikulum merdeka pada jenjang sekolah dasar: Sebuah kajian literatur. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(3), 287–298.
- Nurfadhilah, A. A., Ariyadi, D. H., Ratnawati, D., Karimatunisa, E., Kusumaningrum, K. D., & Susanto, B. H. (2024). Analisis pengelolaan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pendidikan. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*, 2(5), 1–17.
- Raharjo, R. (n.d.). Analisis kesiapan guru PPKn dalam implementasi kurikulum merdeka. *PKn Progresif: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Kewarganegaraan*, 17(2), 1–8.
- Rizki, H. B., Afifulloh, M., & Mustafida, F. (2023). Implementasi Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar Negeri Sumber Sari 1 Kota Malang. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 129- 138.
- Sadat, F. A., Maryati, D. S., Maesyaroh, A., Nashifah, I., Arifin, I., & Maulani, R. (2022). Penilaian dalam kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. *Jurnal Ilmiah ATSAR Kuningan*, 2(1), 45-51.
- Sanusi, H. (2022). Media kurikulum merdeka belajar suatu kajian sosiologi pendidikan dalam menggugah perspektif masa kini. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(3), 14-21.
- Sari, W. N., & Faizin, A. (2023). Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar pada Kurikulum Merdeka. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 954-960